**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan moda transportasi. ( pasal 1 ayat 1 Peraturan Pemerintahan No. 69 Tahun 2001 tentang Kepelabuhan )

Menurut Aswan Hasoloan ( 2017 ) Indonesia merupakan negara kepulauan yang dua pertiga wilayahnya terdiri dari perairan dan terletak pada lokasi yang strategis karena berada dipersilangan rute perdagangan dunia. Sehingga peran pelabuhan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi maupun mobilitas social dan perdagangan di wilayah ini sangat besar. Oleh karenanya pelabuhan menjadi factor penting bagi pemerintah dalam menjalankan roda perekonomian negara.

Roda perekonomian negara dapat bergerak salah satunya dengan perdagangan bebas. Menurut Kootali (2008) dapat diartikan dengan penjualan produk antar negara tanpa pajak ekspor – impor atau hambatan perdagangan lainnya. Dengan diterapkannya perdagangan bebas di Indonesia maka arus barang dari atau ke Indonesia diharapkan akan meningkat tajam. Maka dari itu alur pelabuhan perlu diperdalam untuk proses masuk keluarnya kapal dengan draft kapal yang besar, maka perlu di adakanya pengerukan alur pelabuhan.

Untuk menjalankan roda perekonomian negara dalam sector kelautan dibutuhkan moda transportasi yang efisien. Kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang di gerakan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, di tarik pelayaran atau ditunda, termasuk kendaraan yang bedaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah.(Undang Undang No. 17 Tahun 2008 tentang pelayaran)

hubungan baik (kepercayaan) antara pengirim barang (*shipper*) dan penerima barang (*consignee*), oleh karena itu sarana transportasi memegang peranan penting, karena transportasi sebagai sarana penghubung produsen dan konsumen yang saling membutuhkan.

*Shipper* merupakan orang atau badan hukum yang mempunyai muatan kapal laut untuk dikirim dari sutau pelabuhan tertentu (pelabuhan muatan) untuk diangkut ke pelabuhan tujuan (Suwarno,2011:128) sedangkan *consignee*  merupakan orang atau badan hukum yang berhak menerima barang muatan kiriman *shipper* dari pelabuhan muat ke pelabuhan tujuan (Suwarno,2011:129)

Menurut ( Elfrida Gultom,2017), Tujuan pokok setiap pelabuhan adalah memenuhi kebutuhan para pelanggan pelabuhan. Secara umum, para pelanggan jasa pelabuhan memerlukan fasilitas dan pelayanan untuk kapal, barang, penumpang dan transportasi darat dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Jadi terdapat suatu keterkaitan yang erat antara pelabuhan dan kapal – kapal sebagai pengguna jasanya, karena pelabuhan merupakan lingkungan kerja dimana kapal – kapal dapat berlabuh dengan aman dan murah, terhindar dari bahaya – bahaya yang mengancam kapal yang ditimbulkan oleh gelombang, angin dan sebagainya dalam melaksanakan kegiatan bongkar barang, hewan dan penumpang. Suatu pelabuhan dikatakan efektif dan efisien apabila kapal tidak menunggu lama di laut, dapat melakukan bongkar muat dengan cepat dan lancar serta didukung dengan fasilitas peralatan atau sarana prasarana yang memadai, karena hal tersebut sangat penting bagi perusahaan pelayaran.

Dalam pengurusan kedatangan dan keberangkatan kapal harus mengikuti ketentuan setiap petugas (instansi pemerintah). Tugas dari perusahaan pelayaran salah satunya PT. INDO DHARMA TRANSPORT yaitu mengurusi kedatangan dan keberangkatan kapal yang akan sandar atau menyinggahi pelabuhan rembang. Berdasarkan hal yang di paparkan diatas penulis mengangkat masalah prosedur *clearance in* dan *clearance out* yang sering muncul dalam proses *clearance in* dan *clearance out* seperti keterlambatan proses sandar kapal karna cuaca yang buruk dan setibanya di pelabuhan tidak langsung sandar tetapi lebih dahulu harus berlabuh jangkar di kolam pelabuhan karna menunggu antrian tempat sandar yang masih menunggu ruang kosong untuk sandar. Hal ini menunjukan perusahaan pelayaran nasional untuk menjalankan pengusahaanya untuk mewakili sebagai agen untuk memenuhi syarat – syarat yang dipenuhi oleh kapal – kapalnya. Kegiatan tersebut apabila tidak berjalan dengan baik, maka akan menghambat kelancaran penanganan kapal pada saat di pelabuhan yang dilakukan oleh PT. INDO DHARMA TRANSPORT.

Hal-hal tersebut diatas melatar belakangi pemilihan di PT. Indo Dharma Transport sebagai objek pengamatan, kegiatan / aktivitas penanganan kedatangan dan keberangkatan kapal menjadi pembahasan utama. Sehingga penulis mengambil judul **Pelayanan Jasa Keagenan Dalam Hal** **Penanganan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal TB. Ricky 1600-6 dan BG. Rayyan Salumbung 3001 Oleh PT. Indo Dharma Transport di Pelabuhan Rembang ( PRTS )**

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas seperti keterlambatan proses bongkar yang disebabkan antrian kapal yang panjang dan pengaruh cuaca serta dokumen – dokumen kapal yang mati. untuk memudahkan pembahasan masalah dan pemahamannya maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penanganan *cleareance in* dan *cleareance out* di Pelabuhan Rembang Terminal Sluke ( PRTS ) ?
2. Dokumen - dokumen apa saja yang diperlukan sebagai persyaratan untuk mengajukan Surat Persetujuan Berlayar ( SPB ) di kantor UPP kelas III Rembang ?
3. Instansi-instansi apa sajakah yang terkait dalam proses penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) ?
4. Hambatan apa saja yang terjadi pada saat proses pelayanan kedatangan dan keberangkatan kapal TB. Ricky 1600-6 di Pelabuhan Rembang Terminal Sluke ( PRTS ) ?
   1. **Tujuan dan kegunaan Penulisan**

1. Tujuan penulisan

Dalam menyusun karya tulis ini, secara garis besar penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penanganan jasa agen pada saat kegiatan *clerance in* dan *clerance out* di Pelabuhan Rembang Terminal Sluke
2. Untuk mengetahui dokumen – dokumen dan alur laporan kedatangan kapal
3. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang diperlukan saat mengajukan kedatangan kapal Surat Persetujuan Berlayar (SPB)
4. Untuk mengetahui instansi-instansi terkait dalam penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB)
5. Untuk mengetahui hambatan apa saja yang terjadi pada saat proses kedatangan dan keberangkatan kapal

2. Kegunaan Penulisan

Penulisan ini mempunyai manfaat atau kegunaan anatara lain :

1. Bagi Penulis

Sebagai syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan Diploma Tiga Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan di Universitas Maritim AMNI Semarang.

1. Bagi Instansi

Penulisan Karya Tulis ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi atas penangan kegiatan jasa keagenan terhadap kedatangan dan keberangkatan kapal yang dilakukan oleh PT. Indo Dharma Transport sebagai pelayanan kepada pemakai jasa.

1. Bagi Pembaca

Menambah wawasan bagi pembaca tentang berbagai aspek dan kegiatan operasional perusahaan-perusahaan yang ada di lingkungan pelabuhan.

1. Bagi Lembaga Institusi UNIMAR AMNI

Karya tulis ini dapat digunakan sebagai bahan tambahan untuk informasi atau sebagai refrensi di perpustakaan kampus, sekaligus sebagai acuan untuk bahan pembelajaran kedepan.

**1.4 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan penulisan maka karya tulis ini di susun dan sebelum memasuki bab per bab maka terlebih dahulu diawali dengan lembar judul dan lembar persetujuan moto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, serta daftar lampiran. Maka penyusunan akan di bagi dalam beberapa bab sebagai berikut :

**BAB 1 PENDAHULUAN**

Dalam Bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, sistematika penulisan.

**BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Penulis akan melanjutkan uraian tentang tinjauan pustaka berisi teori-teori yang di gunakan dalam menyusun karya tulis. baik teori yang berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah maupun media cetak atau *online.*

**BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA**

Dalam penulisan Karya Tulis. Metode pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penyusunan karya tulis, hal ini berkaitan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumber nya dan apa alat yang di gunakan.

**BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL**

Berisikan gambaran umum obyek pengamatan, struktur organisasi, gambaran kondisi perusahaan, dan proses pelayanan kapal masuk dan keluar.

**BAB 5 PENUTUP**

Penulis akan memberikan kesimpulan seluruh pembahasan beserta solusi atau capaian yang di hasilkan dan berisi saran untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai dengan judul dan tema karya tulis.